

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “Case Study” atau Kata “Kasus” diambil dari kata “Case” yang artinya ialah kajian atau peristiwa. Sedangkan “Study” mempunyai arti belajar, mempelajari, meneliti, dan menganalisis, dalam kata lain case study adalah mempelajari suatu kejadian, situasi, peristiwa atau disebut dengan fenomena sosial yang bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti (Ilhami et al. 2024)

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana penerapan tindakan Terapi Relaksasi Benson terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan masalah Intoleransi Aktivitas di Ruang fesia 4 Rumah Sakit Umum Handayani . Penelitian selama 3 hari dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian , diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien Hipertensi yang mengalami tekanan darah tinggi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

##### **1. Kriteria Inklusi :**

- a. Pasien dengan masalah tekanan darah tinggi dengan kriteria Prehipertensi, Hipertensi Stadium I dan Hipertensi Stadium II .
- b. Pasien dengan kesadaran *composmentis* (CM).
- c. Pasien bersedia menjadi responden.
- d. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

##### **2. Kriteria Eksklusi :**

- a. Pasien yang tidak kooperatif.
- b. Pasien yang tidak sadarkan diri.
- c. Pasien mengalami perburukan kondisi selama tindakan.

### C. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
<b>Independen:</b> Penerapan terapi relaksasi benson	Tehnik relaksasi benson merupakan suatu cara yang diterapkan untuk mengistirahatkan pasien baik secara fisik, psikologis, serta emosional pasien. Dengan cara 1. Menyiapkan posisi nyaman. 2. memberi arahan pada pasien untuk memilih kata/doa yang menenangkan contoh: Astagfirullah 3. pasien dianjurkan untuk menarik nafas secara perlahan dan menahan selama 3 detik. Ketika menghembuskan nafas, pasien diarahkan untuk mengucapkan kata yang telah dipilih sebelumnya. 4. fokus dan hilangkan pikiran negatif, lakukan 10 menit dengan 2 sesi ( pagi dan sore hari ) 5. akhiri relaksasi dan ukur tekanan darah.	Dilakukan sesuai SOP
<b>Dependen:</b> Intoleransi Aktivitas	Ketidakmampuan seseorang untuk melakukan aktivitas fisik yang diharapkan, ditandai dengan gejala kelelahan, sesak nafas, tekanan darah meningkat saat melakukan aktivitas ringan atau sedang.	Toleransi aktivitas membaik dengan kriteria hasil : 1. Keluhan lelah menurun 2. Dispnea menurun 3. Frekuensi Nadi membaik 4. Tekanan Darah menurun 5. Frekuensi Nafas membaik 6. Saturasi Oksigen membaik

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan standar operasional prosedur (SOP) dalam melakukan relaksasi benson, jam tangan atau stopwatch untuk mengukur batas waktu intervensi relaksasi benson. Pengkajian, pengukuran tekanan darah mengacu pada klasifikasi hipertensi menurut Joint National Committee ( JNC VII ).

### E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dimana penulis memperoleh data dan informasi dari klien, keluarga klien dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di Ruang Fressia lantai 4.

## 2. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan head to toe yang digunakan untuk menentukan data objektif pada pasien. Teknik yang dilakukan pada pemeriksaan pasien adalah inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan pada studi kasus ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan dan data pengobatan pasien.

## 4. Observasi.

Mengamati perubahan status kesehatan klien dengan memperhatikan tanda dan gejala masalah pada pasien.

## **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Penulis meminta izin penelitian dari instansi asal Pendidikan Prosedur Asuhan Keperawatan.
2. Penulis melaksanakan pengambilan data di RSUD Handayani dengan berkoordinasi bersama *Clinical Instructor (CI)* ruangan.
3. Penulis membuat informed consent yang ditunjukkan kepada klien dan keluarga sebagai bentuk persetujuan.
4. Melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan pada subjek penelitian.
5. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan untuk melakukan penerapan terapi relaksasi benson pada pasien tekanan darah tinggi.
6. Mengajarkan Tehnik relaksasi benson kepada pasien:
  - a) Posisikan pasien pada posisi duduk yang paling nyaman.
  - b) Instruksikan pasien memejamkan mata dan instruksikan pasien agar tenang dan mengendorkan otot-otot tubuh dari ujung kaki sampai dengan otot wajah dan rasakan rileks.

- c) Instruksikan agar pasien menarik nafas dalam lewat hidung, tahan 3 detik lalu hembuskan lewat mulut disertai dengan mengucapkan doa atau kata yang sudah dipilih.
- d) Instruksikan pasien membuang pikiran negatif dan tetap fokus pada nafas dalam dan doa atau kata-kata yang diucapkan.
- e) Lakukan selama kurang lebih 10-15 menit.
- f) Instruksikan pasien mengakhiri relaksasi dengan tetap menutup mata selama 1-2 menit. Lalu membuka mata secara perlahan.
- g) Setelah melakukan intervensi selanjutnya dilakukan pengukuran tekanan darah kembali setiap selesai melakukan terapi.
- h) Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan subjek penelitian setelah dilakukan penerapan terapi relaksasi benson pada pasien hipertensi.

### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilakukan di RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 17 Maret 2025 – 19 Maret 2025/

### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Analisis dilakukan dengan membandingkan tindakan yang diterapkan dengan SOP, sementara evaluasi terhadap tekanan darah melalui pencatatan berkala untuk memantau perkembangannya dari waktu ke waktu serta membandingkan kondisi klien.

Penyajian data mengikuti desain studi kasus deskriptif yang telah dipilih, di mana data disampaikan dalam bentuk narasi dan dapat dilengkapi dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung.

### **I. Etika Studi Kasus**

#### **1. Melakukan *Informed Consent* kepada responden**

Penulis melakukan *inform consent* kepada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai informasi penelitian

tentang terapi relaksasi benson, Pada tahapan ini peneliti menjelaskan tujuan terapi relaksasi benson, selanjutnya penulis membuat persetujuan yang didokumentasikan dalam surat pernyataan bersetujuan klien menjadi responden dibuktikan dengan responden menandatangani *inform consent*.

**2. Menghormati dan menghargai harkat martabat subjek penelitian sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).**

Pada tahapan ini peneliti tidak melakukan suatu paksaan apapun, segala keputusan diserahkan kembali oleh klien dan keluarga untuk bersedia atau tidaknya menjadi responden penelitian.

**3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).**

Pada tahapan ini data tentang penerapan terapi relaksasi benson Tn. R akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan pendidikan, peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi subjek penelitian.

**4. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect For Justice Inclucieness*).**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penerapan terapi relaksasi benson dengan adil dan sesuai tanpa membeda-bedakan agama, suku, dan ras.

**5. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).**

Pada tahap ini peneliti melakukan penerapan terapi relaksasi benson sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), latihan akan segera dihentikan apabila ada reaksi yang tidak sesuai yang dapat memperburuk kondisi pasien.